



BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

.1 Visi dan Misi DLHK Kota Denpasar

4.1.1 Visi DLHK Kota Denpasar

Visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, adalah visi Pemerintah Kota Denpasar sebagaimana yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016 - 2021

Berdasarkan hal tersebut di atas maka Visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar adalah :

“DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN”.

- Denpasar kreatif adalah “Denpasar Kota Hidup”. Kota hidup adalah kesadaran dinamis terhadap tiga daya. Pertama, sumber daya alam untuk menggugah inovasi struktur, kedua, sumber daya manusia untuk menggugah dinamika kultur; dan ketiga, sumber daya spiritual untuk menggugah kreasi aparatur. Prinsip-prinsip inovasi struktur bersandar pada kecerdasan, dinamika kultur bersandar pada keseimbangan, dan kreasi aparatur bersandar pada keharmonisan. Inilah Denpasar kreatif. Inovasi, dinamika dan kreasi tersebut sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk mewujudkan kenyamanan, kemandirian, keadilan dan kesejahteraan masyarakat yang sepenuhnya dikendalikan diatas landasan kebudayaan . Kebudayaan yang berintikan agama menjadi spirit kreativitas, baik penciptaan, pelestarian maupun penyempurnaan tatanan nilai dalam rangka memelihara keteraturan, ketertiban dan keseimbangan sosial. Dengan demikian Denpasar menjadi kota cerdas, bermoral dan religious. Inilah Denpasar berwawasan budaya.
- Wawasan budaya pada gilirannya dapat memelihara keseimbangan kekuatan regulasi kemampuan pemberdayaan , kesanggupan pelayanan dan perkembangan pembangunan. Dengan keseimbangan ini kota Denpasar menjadi kota nyaman, mandiri, adil dan sejahtera, bahkan bahagia. Inilah Denpasar harmonis. Keharmonisan itulah kekayaan yang paling besar dalam perbedaan dan nilai yang paling berharga dalam keragaman

4.1.2 Misi DLHK Kota Denpasar

Misi Pemerintah Kota Denpasar tahun 2016-2021 , sesuai dengan arah kebijakan sebagaimana dituangkan dalam Perda Kota Denpasar nomor 1 tahun 2009 tentang RPJPD yang mensyaratkan focus RPJMD semesta berencana 2016-2021 adalah peningkatan sumber



daya manusia dan peningkatan daya saing daerah. Kedua hal tersebut harus mengacu kepada terwujudnya Kota budaya yang dilandasi Tri Hita Karana. Terkait dengan hal tersebut maka misi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah misi 5, yaitu : “ Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan Tri Hita Karana.

Keterkaitan misi kota Denpasar tahun 2016-2021, dengan misi RPJPD yang diatur dalam Perda Kota Denpasar Nomor 1 Tahun 2009 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Misi 5, yaitu : Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan *Tri Hita Karana*, sesuai dengan misi 4 RPJPD, yaitu : mewujudkan keamanan dan lingkungan kondusif adalah,memantapkan kondisi keamanan dan ketertiban, dalam rangka menjaga jati diri dan martabat daerah dalam tatanan internal maupun eksternal (daerah , nasional, dan internasional) sehingga mampu menopang image pencitraan yang baik, hal ini sangat penting karena Kota Denpasar menyadari sumber pendapatan daerah dalam menunjang program – program pembangunan sangat tergantung dan pariwisata, sedangkan pariwisata sangat rentan terhadap faktor keamanan, kondisi ini bisa dibangun secara sinergis dengan seluruh stakeholders (Desa pakraman, Poltabes, dunia usaha masyarakat dan pemerintah) dengan membangun sebuah sistem yang lebih mengkedepankan ketepatan dan jaringan penanganan masalah - masalah keamanan dan ketertiban.

Visi dan Misi Pemerintah Kota Denpasar periode RPJMD Ke -3 ini selain harus mengacu Visi dan Misi RPJPD Kota Denpasar Tahun 2005-2025 juga harus mempertimbangkan arah kebijakan pembangunan Nasional untuk memenuhi Nawa Cita, yang dimuat dalam RPJMN 2015-2019. Adapun keterkaitan Misi Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2016-2021 dengan Nawa Cita dapat dijelaskan sebagai berikut : Misi 5, yaitu : Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan *Tri Hita Karana* sesuai dengan cita 1 ; Manghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warna negara , dan cita 9: Memperteguh Kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dalam mendukung misi Kota tersebut , Untuk mewujudkan Visi Kota Denpasar, maka ditetapkan Misi Lingkungan Hidup sebagai berikut :

- a) Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement)
- b) Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihitakarana



Tabel 4.1
Misi dan Tujuan

Misi	Tujuan
1	2
1. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement)	1. Meningkatkan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement)
2. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihitakarana	1. Menguatnya keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihitakarana yaitu keseimbangan hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan/Ida Sanghyang Widhi Wasa

4.1.3 Tujuan

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan merupakan target yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Indikator Tujuan dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Indikator Tujuan

No	Tujuan	Indikator Tujuan
1.	Meningkatkan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan suprimasi hukum (low enforcement)	Persentase terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran
		Persentase terpenuhinya sarana prasarana perkantoran
		Persentase terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
2.	Menguatnya keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihitakarana yaitu keseimbangan hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan/Ida Sanghyang Widhi Wasa	Persentase peningkatan pengelolaan sampah
		Persentase peningkatan pengelolaan sampah
		Persentase sampah organik yang tereduca



		Persentase peningkatan kebersihan lingkungan
		Persentase kesadaran masyarakat dalam membuang sampah
		Persentase sampah anorganik yang dikelola
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah trophy adipura - Jumlah Desa Sadar Lingkungan
		Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu
		Persentase hasil uji kualitas air sungai, air laut dan kebisingan yang memenuhi baku mutu
		Persentase tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga pelestarian lingkungan hidup
		Jumlah TPS limbah B3 yang terbangun diperusahaan penghasil LB3
		Persentase hasil uji kualitas air limbah produksi tahu tempe yang memenuhi baku mutu
		Jumlah juara lomba sungai bersih
		Jumlah usaha dan /atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL, SPPL)
		Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan (amdal)
		<ul style="list-style-type: none"> -Jumlah sekolah adiwiyata tingkat Kota -Jumlah sekolah adiwiyata tingkat propinsi -Jumlah sekolah adiwiyata tingkat nasional -Jumlah sekolah adiwiyata tingkat mandiri
		Jumlah perusahaan yang mentaati pelaksanaan dokumen lingkungan
		Persentase terlaksananya KLHS
		Persentase hasil uji kualitas air tanah yang memenuhi baku mutu
		Jumlah Desa / Kelurahan Ekowisata
		Jumlah penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
		Luasan lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa
		Jumlah luasan perindungan lahan
		Persentase ketersediaan informasi status LH
		Persentase hasil uji emisi kendaraan bermotor yang memenuhi baku mutu
		Persentase hasil uji emisi udara akibat aktifitas industri yang memenuhi baku mutu
		Persentase kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu
		Jumlah luasan terumbu karang dan padang lamun hidup
		Persentase peningkatan penataan dan pemeliharaan pohon penghijauan

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DLHK Kota Denpasar



Tujuan dijabarkan dalam sasaran. Sasaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran menggambarkan hal - hal yang ingin dicapai melalui tindakan - tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Tabel 4.3
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

No.	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatkan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement)	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berlandaskan sewaka dharma
2.	Menguatnya keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihitakarana yaitu keseimbangan hubungan manusia dengan alam , hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan/Ida Sanghyang Widhi Wasa	1. Terwujudnya tata ruang kota yang nyaman dan terkendali
		2. Mengurangi degradasi lingkungan dengan mengutamakan lebih melibatkan peran masyarakat

Masing-masing sasaran memiliki indikator untuk menentukan capaian kinerja sasaran. Indikator sasaran sebagaimana tabel 4.4

Tabel 4.4
Indikator Sasaran

NO.	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berlandaskan sewaka dharma	Persentase terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran : 100%
		Persentase terpenuhinya sarana prasarana Aparatur : 100%
		Persentase terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur : 100 %
2.	Terwujudnya tata ruang kota yang nyaman dan terkendali	<ul style="list-style-type: none">- Persentase peningkatan pengelolaan sampah dari 99,4 % menjadi 99,8 %- Persentase peningkatan pengelolaan sampah dari 99,4% menjadi 99,8 %- Persentase sampah organik yang tereduksi : 20%- Persentase peningkatan kebersihan lingkungan : 100%- Persentase kesadaran masyarakat



		dalam membuang sampah dari : 60% menjadi : 100% - Persentase sampah anorganik yang dikelola : 20%
		-Jumlah tropi adipura dari 1 buah menjadi 6 Buah -Jumlah pembentukan desa sadar lingkungan dari 6 desa menjadi 11 desa
		-Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu dari 9 parameter yang diukur : 100%
		Persentase hasil uji kualitas air sungai, air laut dan kebisingan yang memenuhi baku mutu dari 15 parameter yang diukur : 100%
		Persentase tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga pelestarian Lingkungan Hidup : 100%
		Jumlah TPS limbah B3 yang terbangun diperusahaan penghasil LB3 dari 10 TPS menjadi 35 PTS
		Persentase hasil uji kualitas air limbah produksi tahu tempe yang memenuhi baku mutu dari 4 parameter yang diukur : 100%
		Jumlah juara lomba sungai bersih dari 6 lokasi menjadi 36 lokasi dari 8 kriteria yang dinilai
		Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL,SPPL) dari 1447 perusahaan menjadi 2447 buah perusahaan
		Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan amdal dari 4 perusahaan menjadi 9 perusahaan
		-Jumlah sekolah adiwiyata tingkat kota dari 50 bh sekolah menjadi 75 bh sekolah -Jumlah sekolah adiwiyata propinsi dari 18 bh sekolah menjadi 33 bh sekolah - Jumlah sekolah adiwiyata nasional dari 4 sekolah menjadi 19 sekolah -Jumlah sekolah mandiri dari 8 bh sekolah menjadi 18 bh sekolah
		Jumlah perusahaan yang mentaati pelaksanaan dokumen lingkungan dari 60 perusahaan menjadi 360 perusahaan
		Persentase terlaksananya KLHS : 100%
		Persentase hasil uji kualitas air tanah yang memenuhi baku mutu dari 10 parameter yang diukur : 100%,
		Jumlah Desa/Kelurahan Ekowisata dari 2 Desa/Kelurahan menjadi 3 Desa/Kelurahan



		Jumlah penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dari 1.291.590,36 Gg menjadi 1.291.390,36 Gg
		Luasan lahan yang ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa dari 3.756,65 Ha menjadi 3.256,65 Ha
		Jumlah jenis flora dan fauna yang diinventarisir terhadap 200 jenis flora dan 100 jenis fauna
		Jumlah luasan perindungan lahan dari 20 Ha menjadi 73,5 Ha
		Persentase ketersediaan informasi status LH : 100%
3.	Mengurangi degradasi lingkungan dengan mengutamakan lebih melibatkan peran masyarakat	Persentase hasil uji emisi kendaraan bermotor yang memenuhi baku mutu : 100%
		Persentase hasil uji emisi udara akibat aktivitas industri yang memenuhi baku mutu dari 9 parameter yang diukur : 100%
		Persentase kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu : 100%
		Luasan terumbu karang dan padang lamun hidup dari 5 Ha menjadi 10 Ha
		Persentase peningkatan penataan dan pemeliharaan pohon penghijauan : 100%

4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

4.3.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan cara/aturan dan pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran, Strategi dipakai untuk menjawab permasalahan yang dihadapi , strategi pembangunan Lingkungan Hidup dan Kebersihan daerah Kota Denpasar dalam lima tahun mendatang (2016-2021) mengacu pada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Strategi pembangunan tersebut dijalankan dengan “ **Padmaksara langkah baru Dharmanegara Demi Denpasar** “ aksara sebagai tanda merujuk pada satu makna yang dipahami sebagai langkah baru dalam rangka menjalankan misi . Padmaksara dimaksudkan sebagai delapan langkah baru sesuai dengan delapan arah mata angin. Delapan langkah ini merupakan jalur menuju dimensi kehidupan , baik dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi pembangunan. Dari delapan dimensi pembangunan yang dimaksud, pembangunan bidang lingkungan hidup berada pada :

1. Dimensi 4 : menguatkan jati diri masyarakat Denpasar berdasarkan kebudayaan Bali , melalui agenda pembangunan (16) : menata ruang kota yang nyaman dan terkendali
2. Dimensi 5 : Mengupayakan potensi pemerintah kota Denpasar untuk memberdayakan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City, melalui agenda pembangunan (19) : meningkatkan perbaikan lingkungan dan infrastruktur kota.



3. Dimensi 7 : Membangun partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan sosial capital, melalui agenda pembangunan (29) : Pemberdayaan sinergitas komunitas untuk mempercepat program –program pembangunan

Arah kebijakan RPJPD kota Denpasar tahun 2005-2025 , untuk periode RPJMD tahun ketiga, diarahkan kepada upaya peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan daya saing daerah. Untuk mewujudkan hal tersebut , Kota Denpasar masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang dihadapi seperti : kondisi sosial masyarakat saat ini, perubahan-perubahan yang terjadi di daerah lain, keterbatasan sumber-sumber pembiayaan pembangunan, pertumbuhan antar sektor yang kurang seimbang, kerusakan sumber daya alam yang semakin memburuk, sistem perdagangan yang semakin bebas dan terbuka yang memberikan tingkat persaingan ketat dan keleluasaan untuk melindungi perekonomian domestik yang semakin terbatas. Pada saat yang bersamaan , kita juga dihadapkan pada persaingan global yang semakin ketat. Menghadapi hal tersebut **arah kebijakan** pembangunan daerah sektor lingkungan hidup dan kebersihan yang merupakan bidang penunjang dalam 5 (lima) tahun mendatang meliputi :

1. Perlindungan fungsi dan pengaturan ruang yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan
2. Mengembangkan lingkungan pemukiman sesuai daya dukung dan daya tampung dengan berlandaskan *Tri Hita Karana*
3. Mengembangkan pengelolaan lingkungan hidup secara terpadu berdasarkan nilai – nilai budaya dan tradisi daerah sesuai dengan daya dukung dan daya tampung untuk melestarikan fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup.
4. Mempertahankan keberadaan RTHK bukan hanya sebagai daerah resapan air, tetapi juga sebagai daya tarik yang tidak hanya dapat dilihat dari segi ekonomi dan bisnis sekaligus merupakan daya tarik pariwisata yang berorientasi pertanian (agrowisata).
5. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap tata ruang dan lingkungan hidup.

1.3.2 Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Untuk mencapai target indikator kinerja dari masing-masing sasaran pembangunan jangka menengah sektor lingkungan hidup dan kebersihan sesuai dengan strategi dan arah kebijakan, maka diperlukan adanya kebijakan umum sebagai landasan dalam menyusun program . Kebijakan umum pembangunan sektor lingkungan hidup periode 2016-2021 , antara lain :



1. Meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui : perlindungan fungsi dan pengaturan pemanfaatan ruang yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan pencegahan, penanggulangan dan pemulihan pencemaran dan /atau kerusakan lingkungan hidup melalui; mengembangkan lingkungan permukiman sesuai dengan daya dukung dan daya tampung berlandaskan *Tri Hita Karana*
3. Meningkatkan Keanekaragaman Hayati (Kehati) melalui :
 - a. Mengembangkan pengelolaan lingkungan hidup secara terpadu berdasarkan nilai – nilai budaya dan tradisi daerah sesuai dengan daya dukung dan daya tampung untuk melestarikan fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup.
 - b. Mempertahankan keberadaan RTHK sebagai daerah resapan air, daya tarik pariwisata, pertanian, ekonomi dan bisnis (Agrowisata).
4. Meningkatkan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) serta limbah medis.
5. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan /atau kegiatan yang izin lingkungan izin PPLH diterbitkan oleh pemerintah Daerah.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui pelatihan dan pendidikan dan penyuluhan lingkungan hidup,serta memberikan penghargaan kepada masyarakat yang melestarikan lingkungan melalui :
 - a. Peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap tata ruang dan lingkungan hidup.
 - b. Pemetaan partisipasi yang melibatkan masyarakat.



Tabel 4.5
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI :			
“DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN”.			
MISI 1 : Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement).			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement).	1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik berlandaskan sewaka dharma	1. Membenahi sistem manajemen pemerintahan menuju sistem yang transparan, responsif, efisien dan efektif	Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya (P1:1)



VISI : “DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN”.			
MISI 2 : Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan tri hita karena			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
2. Menguatnya keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihita karena yaitu keseimbangan hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan	1. Terwujudnya tata ruang kota yang nyaman dan terkendali	1. Perlindungan fungsi dan pengaturan ruang yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan 2. Mempertahankan keberadaan RTHK bukan hanya sebagai daerah resapan air, tetapi juga sebagai daya tarik yang tidak hanya dapat dilihat dari segi ekonomi dan bisnis sekaligus merupakan daya tarik pariwisata yang berorientasi pertanian (Agrowisata)	Menata ruang Kota yang nyaman dan terkendali (P4:16) Meningkatkan perbaikan lingkungan dan infrastruktur kota (P5:19)



Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	2. Mengurangi degradasi lingkungan dengan mengutamakan lebih melibatkan peran masyarakat	3. Mengembangkan pengelolaan lingkungan hidup secara terpadu berdasarkan nilai-nilai budaya dan tradisi daerah sesuai dengan daya dukung dan daya tampung untuk melestarikan fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup	Pemberdayaan sinergitas komunitas untuk mempercepat program-program pembangunan (P7:29)